



komunikasikan, dan (5) efek. Jadi yang dimaksudkan dalam paradigma Lasswell yaitu, bahwasannya komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Dalam hal ini media merupakan salah satu aspek penting dalam melakukan suatu proses komunikasi dengan pihak lain

Proses pada hakikatnya adalah proses penyampain pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada oranglain atau lawan bicara (komunikan). Pikiran yang dimaksudkan merupakan penyampaiaan gagasan, opini, pendapat atau pengungkapan sebuah perasan. Menurut Effeny dalam suatu proses komunikasi terdiri dari dua tahapan yaitu, (1) proses komunikasi primer adalah proses komunikasi yang menjadikan lambang sebagai media komunikasi. Lambang yang dimaksudkan adalah bahasa, warna, isyarat, gambar, dan lain sebagainya; dan (2) proses komunikasi sekunder adalah proses komunikasi yang disampaikan seseorang kepada orang lain melalui alat, namun tetap menjadikan lambang sebagai media utamanya. Proses komunikasi sekunder terjadi akibat adanya jarak yang menghalangi antara dua pihak, sehingga diperlukan alat untuk melancarkan jalinan komunikasi.

Dalam hal ini media komunikasi tentunya memiliki sumbangsih dalam terjadinya suatu komunikasi. Tidak hanya itu dengan adanya suatu media komunikasi maka hubungan satu orang dengan orang lain akan semakin erat. Berkembangnya teknologi turut pula mempengaruhi adanya media komunikasi. Jarak yang tidak lagi menjadi kendala dalam berkomunikasi. Tentu saja dengan berkembang teknologi manusia semakin diuntungkan dengan banyak hal mulai dari tidak terbatasnya ruang dan waktu serta

mempermudah aktivitas manusia. Berkembangnya media komunikasi ke arah modern memiliki dampak - dampak positif maupun dampak - dampak negatif. Dampak - dampak tersebut tidak hanya menyerang beberapa kalangan masyarakat saja.

Kalangan akademipun seperti pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya turut merasakan dampak dari perkembangan media komunikasi yang semakin maju dan canggih. Media sosial memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia. Tidak hanya mempermudah manusia dalam berkomunikasi tetapi juga berpengaruh terhadap dunia pendidikan, terutama pada prestasi belajar. Seorang mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yg juga merasakan dampak positif adanya media komunikasi dalam prestasi belajarnya. Ketika dia belum memiliki *smartphone* nilainya IPKnya berkisar 2.7, karena dia membutuhkan waktu lama dalam mengerjakan tugas sehingga melebihi batas waktu pengumpulan. Namun, ketika dia telah memiliki *smartphone* dia dapat menyelesaikan tugas secara cepat sehingga nilai IPKnya naik dikisaran 2.9. Media komunikasi ini memiliki dampak positif dan negatif terhadap kegiatan belajar para mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, dampak negatifnya yaitu bisa terjadi banyak penyalahgunaan seperti penipuan dan juga dapat membuat seseorang lupa waktu. Sedangkan dampak positifnya adalah membuat pemikiran lebih maju, memudahkan seseorang melakukan aktivitas termasuk dalam mencari data-data dan juga lebih menghemat lebih banyak waktu yang digunakan. Mereka









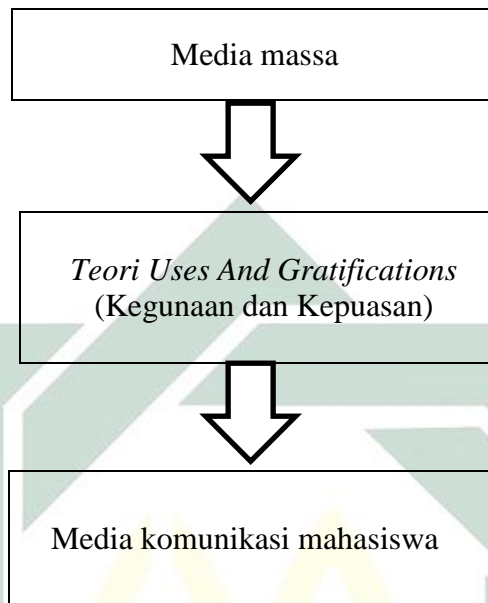






Gambar 1.1

## Kerangka Pikir Peneliti



Kerangka penelitian diatas menggambarkan tentang alur berpikir penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berawal dari media massa yakni media yang digunakan mahasiswa dalam meningkatkan prestasinya. Selanjutnya agar mengetahui peran media komunikasi dalam meningkatkan prestasi maka perlu mengetahui teori *uses and gratification* (kegunaan dan kepuasan). Dalam teori *uses and gratification* (kegunaan dan kepuasan), para mahasiswa bebas memilih media yang disukai untuk kepentingan atau tujuan tertentu atau dapat menggunakan media yang sama untuk tujuan yang berbeda.

Ketika teori berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya maka penerapan media komunikasi mahasiswa





















**1. BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan, yang berfungsi sebagai pengontrol dalam memahami pembahasan pada bab-bab berikutnya. Pada bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, definisi konsep, metode penelitian dan sistematika pembahasa

**2. BAB II : KERANGKA TEORITIS**

Kajian Teoretis adalah uraian tentang landasan teori yang bersumber dari kepustakaan. Pada bab ini terdiri dari Kajian Pustaka dan Kajian Teori.

**3. BAB III : PENYAJIAN DATA**

Penyajian Data, berisi tentang deskripsi umum objek penelitian serta deskripsi hasil penelitian.

**4. BAB IV : ANALISIS DATA**

Analisis Data, yakni menganalisis hasil temuan penelitian serta konfirmasi temuan dengan teori.

**5. BAB V : PENUTUP**

Dalam Bab terakhir ini, peneliti menyajikan dua sub bab yang meliputi kesimpulan dan saran.

Kesimpulan berisi tentang pokok permasalahan tersebut yang sudah tersusun dengan benar. Dan sub bab selanjutnya merupakan kritik dan saran.